

## TAJUK RENCANA

### Keselamatan Siswa Harus Jadi Prioritas

DUNIA pendidikan masih belum bisa pasti bicara keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Apalagi Presiden Jokowi beberapa waktu sudah meminta agar persiapan sektor pendidikan dilakukan dengan matang dan tidak terburu-buru membuka sekolah. Sementara tata kehidupan normal baru dunia pendidikan memiliki karakteristik berbeda.

Bersyukur, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) lantang mengingatkan agar hati-hati membuka sekolah dan kembali melakukan proses belajar mengajar tatap muka. Pembukaan sekolah jangan mengorbankan keselamatan anak. Wakil Ketua KPAI Rita Pranawati berharap dunia pendidikan menjadi tempat paling akhir dibuka kembali saat pandemi Covid-19. Mengapa?

Penambahan kasus masih terjadi dengan angka cukup besar, 585. Sekalipun Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto dalam laporan di Graha BNPB Kamis (4/6) telah menyampaikan kabar baik untuk Aceh, DKI, Jawa Barat, dan DIY karena penurunan nyata kasus. Di DIY, menurutnya berdasarkan laporan sudah empat hari beruntun tidak ada penambahan kasus alias nol. Dengan demikian, kasus positif Covid-19 di DIY terhenti di angka 237 orang dengan tingkat kesembuhan 174 orang dan delapan orang meninggal.

Kabar baik yang pantas disyukuri. Meski kini ada tambahan 4 kasus tanpa gejala (KR, 7/6). Yang jelas, Disdikpora DIY sudah menyatakan tidak akan gegabah membuka kembali sekolah. Surat Edaran (SE) Gubernur DIY dan SE Disdikpora DIY mengantarkan bila proses pembelajaran di sekolah tetap melalui jarak jauh (KR, 2/6). Sebuah keputusan yang sangat tepat dan melegakan.

Harus diakui akan sulit memantau anak-anak untuk tidak berkerumun atau disiplin mengenakan masker. Apalagi setelah satu dua bulan tidak berjumpa teman sekelasnya. Sementara kesiapan infrastruktur di sekolah untuk belajar di era normal baru belum semuanya bisa sebagaimana ketentuan protokol kesehatan. Seperti ditegaskan Pakar Pendidikan UNY Prof Suyanto PhD dalam websitenya, musti ada jaminan bahwa anak-anak bisa belajar dengan aman. Jangan sampai pembukaan sekolah dilakukan terburu-buru demi memenuhi desakan kebutuhan ekonomi.

Pertengahan Juli mendatang, tahun ajaran baru 2020-2021 dimulai. Ini pasti. Karena Kemendikbud tidak berencana mengundurkan hingga Januari mendatang. Yang perlu dipahami, tahun ajaran baru tidak berarti dimulainya kembali pembelajaran dengan tatap muka, sebelum disiapkan matang. Jangan sampai pembukaan sekolah akan menimbulkan kluster baru akibat protokol kesehatan tidak dijalankan dengan benar.

Tidak diingkari, anak-anak sudah rindu sekolah. Sebagian orangtua pun tidak sedikit yang menginginkan anak-anak kembali ke sekolah, dengan dalih masing-masing. Namun permintaan tidak tergesa membuka sekolah juga terus bergema. Dasarnya nyata, keselamatan siswa - dan guru — harus menjadi prioritas. ‘Pelajaran’ dari Korea Selatan, Perancis - meledaknya kasus baru ketika pemerintah memutuskan sekolah boleh dibuka — adalah kisah sedih yang harus dipahami benar.

Semua berpikir, jangan sampai membiarkan pendidikan anak bangsa terbengkalai. Semua paham untuk tidak membiarkan anak-anak ada dalam ancaman virus berbahaya ini. Negara melalui Kemendikbud harus memberikan solusi. □◻

# Krisis dan Sabuk Pengaman Pekerja Seni

### Suwarno Wisetrotomo

ratus orang, tiba-tiba kehilangan pekerjaan, tempat mereka menggantungkan hidup secara ekonomi. Tetapi siapakah ‘pekerja seni’ itu?

Pertanyaan sederhana itu penting mendapatkan klarifikasi, agar tidak terjadi kekeliruan identifikasi, apalagi serampangan menentukan seseorang tergo-



KR-JOKO SANTOSO

long klaster pekerja seni atau bukan. Mengambil contoh peristiwa seni tahunan ARTJOG sebagai ilustrasi. Setiap penyelenggaraan, memerlukan tim inti tersebar di *divisi art handling, art merchandise management, performance management, graphic designer, media relations* dan *area management*. Meliputi pekerjaan teknis; penata karya, penata panggung pertunjukan, perancang grafis, penanggung jawab area. Di luar itu, terdapat tukang antar-jemput karya, tukang mengemas dan mengirim karya, tukang parkir. Ekosistem yang tumbuh baik mendadak lumpuh. Hal yang sama menimpa banyak komunitas di pelbagai kota.

Belajar dari krisis Covid-19, bahwa di

samping rapuhnya database seniman/pekerja seni, juga nyaris tak pernah terpikirkan kelangsungan hidup sehari-hari maupun masa depan bagi para pekerja seni. Tak pernah dirancang sabuk pengaman jika terjadi krisis.

#### Prioritas

Memikirkan dan merancang sabuk pengaman merupakan prioritas, misalnya; 1). Pemerintah memastikan database seniman/pekerja seni; 2). Kriteria atau pengertian épekerja seni sampai batas mana; 3). Dengan mengetahui kriteria, maka bantuan sosial dapat disesuaikan; mana yang untuk berinvestasi (pelatihan, misalnya), atau mana untuk bertahan hidup; 4). Perlu membangun élumbung sosial bagi para pekerja seni; diurus dengan manajemen profesional untuk mengelola donasi dari manapun; 5). Siapapun membiasakan diri dengan éfilantropi silang. Yang punya dan bisa membantu yang tak mampu. Kesadaran ini penting, karena siapapun sangat mungkin mengalami situasi tak terduga.

Krisis sangat mungkin berulang, pemicunya bisa apa saja; perkara sosial, politik, ekonomi, termasuk karena virus seperti sekarang ini. Merancang tata kelola krisis, setara dengan upaya melakukan mitigasi bencana. Tanpa melatih diri dan bermitigasi, siapapun, termasuk seniman, akan mengalami defisit kesadaran kedermawanan, yang berujung kondisi tuna moral. □◻

\*) *Dr Suwarno Wisetrotomo, Ketua Program Studi Seni, Program Magister Pascasarjana ISI Yogyakarta / Kurator Galeri Nasional Indonesia.*

#### Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terimakasih



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Ikuti Protokol Kesehatan dengan Baik

MELALUI Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, pemerintah menyatakan bahwa Bali, Yogya dan Kepulauan Riau menjadi proyek percontohan pertama penerapan protokol *new normal* dalam rangka pemulihan ekonomi di sektor pariwisata yang terpuruk akibat pandemi virus Korona.

Memperhatikan rencana tersebut, sebagai warga Yogya, marilah kita mencoba untuk mencermati perkembangan kasus Covid-19 di DIY, tingkat nasional serta beberapa daerah di sekitar kita. Dengan demikian kita mendapatkan gambaran yang lebih utuh dari perkembangan Covid-19 di DIY dalam rangka kesiapan kita menyambut pembukaan kembali wisata candi khususnya, dan kehidupan *new normal* pada umumnya nanti.

Dengan melakukan analisis data di [covid19.go.id](http://covid19.go.id) kita mendapatkan update perkembangan Covid-19 hingga akhir Mei 2020. Penambahan kasus positif rata-rata perhari di minggu terakhir Mei tingkat nasional sebesar 583 kasus. Jika dinyatakan dalam persentase pertumbuhan (penambahan kasus perhari/jumlah kasus hingga hari tersebut) x 100 %), nilai ini setara dengan 2,5 %. Sementara itu, persentase kesembuhan mencapai 25,2 %.

Tidak seperti DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur, DI Yogyakarta justru tidak melaksanakan PSBB dalam menekan laju penambahan kasus Covid-19. Gubernur DIY Sri Sultan HB X tidak melarang pemudik masuk ke wilayah DIY. Namun mereka yang

mudik dari daerah zona merah harus melaporkan diri ke pemerintah desa setempat dan melakukan isolasi di selama 14 hari. Hal ini didukung partisipasi warga yang sudah melakukan inisiatif penutupan di beberapa portal dusun/kampung untuk mempermudah pengecekan orang yang masuk ke wilayah masing-masing. Selanjutnya, mereka yang dinyatakan berstatus sebagai Orang Dalam Pemantauan (ODP) diisolasi, selalu diawasi serta diberikan vitamin untuk antibodi.

Selain hal tersebut, protokol baku pencegahan Covid-19 seperti pemakaian masker saat keluar rumah dan cuci tangan telah dijalankan dengan baik. Hal ini terlihat dari setiap rumah, toko, warung dan berbagai tempat layanan umum, menyediakan air dan sabun untuk cuci tangan sebelum dan sesudah memasuki tempat tersebut. Kebijakan ini terbukti berhasil menekan laju perkembangan Covid-19 dan meningkatkan persentase kesembuhan.

Namun demikian, masih ada tingkat perkembangan rata-rata harian 0,5 %. Hal ini tentu masih menjadi potensi untuk berkembangnya Covid-19. Dengan demikian, jika pembukaan wisata candi khususnya dan wisata Yogya umumnya benar-benar diberlakukan, maka masyarakat harus tetap sadar bahwa Perkembangan Covid-19 masih terbuka. Jadi tetap harus mengikuti protokol kesehatan pemerintah dengan sebaik-baiknya. □◻

**Edy Purwanto, SurveyMETER,**

*Jalan Jenengan Raya, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogya.*

PANDEMI Covid-19 sudah berlangsung beberapa bulan. Kini masyarakat dituntut mampu beradaptasi, untuk realistis menjalani hidup. Untuk menghindari keterpurukan semakin dalam, tata normal baru menjadi solusi yang dianggap tepat pemerintah. Kenormalan baru adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun tetap menerapkan protokol kesehatan.

Setelah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah, Indonesia pun bersiap untuk menuju fase kenormalan baru dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pemerintah mulai gencar mewacanakan kenormalan baru, berdamai dengan virus korona. Disisi lain, pemerintah mengeluarkan protokol kesehatan baru untuk aparat keamanan yang melaksanakan tugas pengamanan dan penertiban, percepatan penanganan Covid-19.

#### Diresmikan

Polres Kulonprogo tampaknya cepatan tanggap. Lahirlah éKampung Kulo Siagai yang Selasa (2/6) lalu poskonya diresmikan Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI. Kehadiran Polres Kulonprogo di tengah masyarakat mengemban amanat tribrata sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Terobosan dan inovasi secara nyata memberikan solusi atas kegelisahan masyarakat dan sebagai solusi menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Programnya antara lain penerapan sistem pelaporan pendataan dan kegiatan secara online meliputi, data pemudik, data isolasi, data pendistribusian bantuan, data masyarakat miskin dan informasi perkembangan Covid-19 di wilayah Kulonprogo.

Bisa dipahami, Kabupaten Kulonprogo sebagai pintu ke luar masuk masyarakat dengan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), membawa dampak lain yang harus diwaspadai di luar ancaman kriminalitas, penyebaran virus korona.

### Soeharno P Atmaja

Sehingga ide Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono SH MBA merupakan penjabaran tekad kepolisian untuk selalu bekerja profesional, modern dan terpercaya (promoter) setiap langkahnya. Untuk itu, éKampung Kulo Siagai adalah merupakan sinergi dan penguatan peran dan partisipasi masyarakat dalam membentengi persebaran virus korona.

Sebagai kawasan yang sebagian besar pedesaan, Kulonprogo diuntungkan karena masih memiliki nilai kegotongroyongan yang sangat kuat. Kontrol sosial masih mudah dijalankan untuk saling mengawasi, menjaga ketertiban dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, relawan berperan sangat besar dalam memberi contoh dan mengontrol jalannya protokol kesehatan. Dengan program ini, masyarakat antusias bersamasama melakukan pengawasan isolasi dan kampanye pendisiplinan serta kepatuhan warga melakukan pencegahan penyebaran Covid 19.

#### ’Urip Anyar’

Tatanan ‘urip anyar’ ini diharapkan bisa mempersatukan warga menuju kehidupan normal baru dengan kerja produktif sehingga perekonomian hidup kembali. Kaitannya dengan bantuan sosial yang selalu menimbulkan permasalahan di lapangan, baik berupa uang maupun paket sembako. Cara menyikapi dengan melakukan validasi data. Hal ini dilakukan mengingat masih banyaknya pendataan salah sasaran. Apalagi, alur birokrasi juga menjadi masalah

tersendiri dalam pendistribusian bansos. Seperti sinkronisasi antar-stakeholder masih kurang baik. Sehingga penyaluran bansos tidak berjalan mulus. Tumpang tindih bantuan ini harus dibenahi.

Kehadirannya memudahkan pelayanan dan pengaduan terkait bantuan sosial serta informasi Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo. Karena posko hadir di semua polsek atau melalaui Call Center 110, Polisiku, aplikasi smartphone Alwa Kulonprogo, aplikasi Kampung Kulo Siaga maupun melalui media sosial Humas Polres Kulonprogo. Melalui program éKampung Kulo Siagai, Polres Kulonprogo mengajak masyarakat untuk siap menghadapi normal baru, tatanan kehidupan baru dalam setiap kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Program Polres Kulonprogo ini perlu menjadi contoh yang lain. Perjuangan, persatuan dan kepedulian di tengah pandemi Covid-19 hal utama yang harus kita lakukan. ‘Bersatu Setuju, Berjarak Bijak’. □◻

\*) *H Soeharno Panca Atmaja, Anggota DPR RI 2004-2009.*

## Pojok KR

4 calon perwira penerbangan meninggal  
-- Ikut belasungkawa gugurnya tunas ter-  
baik bangsa

\*\*\*

PGRI usulkan kurikulum era pandemic  
-- Guru pasti lebih paham kebutuhan siswa

\*\*\*

Muhammadiyah ingatkan kondisi normal baru  
-- Wabah belum berlalu

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Sgabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Ardhi Wahdan. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan :** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

#### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd. Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.